

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan salah satu hal yang terpenting untuk menentukan dan mempersiapkan suatu bangsa menuju zaman globalisasi. Hal ini karena pendidikan adalah faktor penentu dalam kemajuan suatu bangsa. Oleh sebab itulah dapat dikatakan bahwa negara yang maju dipastikan sangat memperhatikan pendidikan dinegaranya.

Didalam pendidikan, belajar adalah suatu hal yang tak pernah dapat dipisahkan dari setiap individu. Manusia diberi fasilitas berupa akal agar dimanfaatkan sebaik mungkin, yang salah satu caranya adalah dengan belajar. Ketika keinginan untuk belajar telah muncul sebagai suatu stimulus untuk mengetahui suatu hal, maka seseorang dengan keinginan belajar tadi akan memperoleh suatu hazanah keilmuwan. Disinilah peran motivasi berlangsung.

Pada dasarnya motivasi adalah dorongan dasar yang menggerakkan seseorang bertingkah laku. Dorongan ini berada pada diri seseorang yang menggerakkan akal pikiran untuk melakukan sesuatu yang sesuai dengan dorongan dalam dirinya. Oleh karena itu, perbuatan seseorang didasarkan atas motivasi tertentu yang mengandung rangsangan sesuai dengan motivasi yang mendasarinya. Dorongan yang bisa disebut sebagai motivasi ini juga sangat diperlukan utamanya dalam kegiatan belajar baik di rumah maupun kegiatan pembelajaran di sekolah. Dalam kegiatan belajar di sekolah khususnya, motivasi sangat dibutuhkan siswa agar tujuan pembelajaran yang disampaikan oleh guru dapat diterima jelas oleh siswa yang kemudian akan mengantarkan seorang individu untuk melakukan kegiatan-kegiatan yang dibutuhkan demi mencapai apa yang telah menjadi misi dalam belajarnya.

Seseorang dengan kesadaran dan motivasi yang tinggi dalam proses belajarnya akan dapat memperoleh hasil yang berbeda dengan orang yang tidak mempunyai motivasi atau motivasi belajarnya rendah atau bahkan hanya belajar karena dorongan atau paksaan dari pihak tertentu.

Didalam proses belajar, banyak kesulitan yang dialami oleh siswa terutama dalam menguasai dan memahami materi meskipun mereka sudah mempunyai sebuah motivasi yang besar dalam dirinya. Sehingga hal inilah yang menjadi tantangan bagi guru terus berinovasi dalam pembelajaran salah satu cara yaitu menggunakan alat peraga. Karena dengan penggunaan alat peraga dirasakan lebih menyenangkan bagi siswa karena disamping belajar mereka juga dapat bermain. Dan dengan adanya alat peraga ini juga memudahkan penyampaian materi dan menjadikan siswa lebih termotivasi untuk belajar.

Berdasarkan pengamatan penelitian, pada siswa kelas IV SDN Pangkalan motivasinya sangat rendah hal ini dapat dilihat pada hasil evaluasi pembelajaran.

Dari latar belakang tersebut maka perlu kiranya bagi guru mengetahui dan memahami tentang meningkatkan motivasi belajar IPS materi konsep peta dapat ditingkatkan menggunakan alat peraga peta dan globe

B. Perumusan masalah

Berdasarkan latar belakang diatas dapat dirumuskan masalah yang diajukan dalam Penelitian Tindakan Kelas ini adalah “ Apakah motivasi Pembelajaran IPS Materi konsep Peta dapat ditingkatkan melalui penggunaan alat peraga Peta dan Globe pada siswa kelas IV semester 2 SDN Pangkalan Margoyoso Pati Tahun 2014/2015 ? “

C. Tujuan penelitian

Penelitian Tindakan Kelas ini bertujuan Untuk meningkatkan motivasi Pembelajaran IPS Materi konsep Peta melalui penggunaan alat peraga Peta dan Globe pada siswa kelas IV semester 2 SDN Pangkalan Margoyoso Pati Tahun 2014 /2015

D. Manfaat penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat baik secara teoritis maupun secara praktis. manfaat secara teoritis adalah untuk mengembangkan ilmu pengetahuan yang relevan dengan masalah penelitian. Dan juga hasil penelitian ini diharapkan dapat memperkaya dan menambah perbendaharaan pengetahuan yang terkait dengan upaya peningkatan motivasi belajar siswa pada mata pembelajarn IPS kelas IV SDN Pangkalan.

Selain manfaat teoritis penelitian ini juga memiliki manfaat praktis yaitu bermanfaat bagi :

1. Kepala sekolah, untuk menjadikan dorongan dalam memberikan motivasi kepada guru dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar
2. Bagi guru, Hasil penelitian ini diharapkan menjadi masukan bagi guru untuk meningkatkan motivasi belajar siswa agar dapat mencapai kreteria Ketuntasan Minimum (KKM). Dimana hasil penelitian ini guru memperoleh alternatif baru yang dapat diterapkan dalam meningkatkan mutu pembelajaran
3. Pembaca pada umumnya, dapat menambah wawasan di dunia pendidikan dan mutu pendidikan bagi generasi penerus, maupun anak-anak yang menjadi tanggung jawabnya orang tuanya
4. Bagi siswa meningkatkan motivasi siswa didalam kegiatan belajar dan menjadi pengalaman belajar yang lebih menarik saat pembelajaran berlangsung